

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau dari studi lapangan. Peneliti berada langsung pada objeknya dan berusaha mengumpulkan data dari berbagai informan.<sup>1</sup> Dikatakan penelitian lapangan, karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah berupa data di lapangan, atau bisa dikatakan bahwa rumusan masalah hanya dapat diselesaikan apabila sumber data utama yang didapatkan harus berupa data lapangan.

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh kompetensi aparat desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi).<sup>3</sup>

Adapun jenis metode yang digunakan adalah penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 70.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 6.

<sup>3</sup> Maskrukhin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2009), 6.

<sup>4</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 321.

## B. *Setting Penelitian*

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebar kuesioner kepada responden yang berada di Kantor-kantor kepala desa yang ada di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

## C. *Populasi dan Sampel*

### 1. *Populasi*

Populasi adalah Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Atau dapat dikatakan sebagai keseluruhan objek atau subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti.<sup>6</sup> Adapun populasi yang ada dalam penelitian ini adalah Aparatur desa se-Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang yang terdiri dari 23 Desa yang berjumlah 214 perangkat desa.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Perangkat Desa**

Nama Desa	Jumlah Perangkat
Meteseh	8
Maguan	8
Sidomulyo	9
Wiroto	9
Banggi	10
Kuangsan	7
Gunungsari	14
Sendangagung	13
Babadan	8
Pengkol	9
Sambiyon	9
Mojorembun	20
Tunggulsari	7
Tambakagung	8
Mojowarno	9
Dresi wetan	6

<sup>5</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 116

<sup>6</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), 52.

Dresi kulon	8
Tasikharjo	10
Purworejo	11
Bogoharjo	8
Banyudono	7
Pantiharjo	7
Karangsekar	9
<b>Jumlah</b>	<b>214</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang digunakan dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili keseluruhan populasi.<sup>7</sup> Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua pada populasi karena ada kendala terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability* yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>9</sup> Metode yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dengan cara pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada sifat atau karakteristik tertentu.<sup>10</sup> Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Aparatur desa meliputi kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala dusun dan BPD.
- b. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun dengan riwayat pendidikan terakhir minimal SMA/SLTA.

---

<sup>7</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), 52

<sup>8</sup>Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 76.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 122

<sup>10</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), 58.

#### D. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah bagian yang menjelaskan tentang variabel yang menjadi tolak ukur dalam penelitian yang menggunakan indikator dari sebuah variabel yang akan diteliti.<sup>11</sup> Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini

##### 1. Variabel *Independen*

Variabel *Independen* atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang menjadi penyebab perubahan variabel lain (variabel *dependen*) atau biasa disebut sebagai variabel penyebab.<sup>12</sup> Variabel *independen* yang terdapat dalam penelitian ini adalah Kompetensi Aparatur Desa (X<sub>1</sub>), Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>3</sub>), dan Partisipasi Masyarakat (X<sub>4</sub>).

##### 2. Variabel *Dependen*

Variabel *Dependen* atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang mejadi akibat karena adanya variabel atau sering disebut sebagai variabel *output*.<sup>13</sup> Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).

#### E. Variabel Operasional

Variabel operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kompetensi Aparatur Desa

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi aparatur desa diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Mada dkk. “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo”, yaitu pengetahuan (*knowladge*), ketrampilan (*skill*), dan Sikap (*attitude*). Variabel ini diukur dengan skala likert 1-5.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 97.

<sup>12</sup> Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 76.

<sup>13</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), 49.

<sup>14</sup> Mada, Sarifudin, Lintje Kalangi, and Hendrik Gamaliel. 109

## 2. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan penggelapan (*fraud*). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini diperoleh dari penelitian Aziiz dan Prastiti “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa” yang merujuk pada Pasal 3 Ayat 1 PP No. 60 Tahun 2008 yang mengukur tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Variabel ini diukur dengan skala likert 1-5.<sup>15</sup>

## 3. Pemanfaatan teknologi informasi

Indikator yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi terdiri dari adanya software pendukung, ketersediaan jaringan internet, dimanfaatkan sesuai ketentuan, dan proses terkomputerisasi. Dimensi pengukuran tersebut diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Aziiz dan Prastiti “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa” yang mengukur perihal *hardware*, yaitu perangkat komputer dan jaringan internet. Variabel ini diukur dengan skala likert 1-5.<sup>16</sup>

## 4. Partisipasi Masyarakat

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel partisipasi masyarakat yang diperoleh dari penelitian Mada dkk. “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo”, yaitu terlibat dalam pengambilan keputusan program desa, terlibat dalam penyusunan anggaran dan terlibat dalam pelaksanaan anggaran.<sup>17</sup>

## 5. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa yang menjadi variabel Y yang dapat diukur dari pertanggungjawaban pemberian laporan dan pernyataan atas aktivitas dan kinerja yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan indikator yang mengacu pada penelitian Aziiz dan Prastiti “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa”, yaitu meliputi relevan, dapat dibandingkan, andal, dan mudah dipahami.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Aziiz, Muhammad Nur, and Sawitri Dwi Prastiti. 336

<sup>16</sup> Aziiz, Muhammad Nur, and Sawitri Dwi Prastiti. 336

<sup>17</sup> Mada, Sarifudin, Lintje Kalangi, and Hendrik Gamaliel. 109

<sup>18</sup> Aziiz, Muhammad Nur, and Sawitri Dwi Prastiti. 336

**Tabel 3.2**  
**Variabel Operasional**

No	Variabel	Medan Ukur	Indikator	Deskriptor	Skala
1	Kompetensi Aparatur	a. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	Pemahaman	Memahami Peraturan tentang pengelolaan dana desa	Likert
				Memahami tugas pokok sebagai penyusun laporan keuangan desa	
		b. Keahlian teknis ( <i>Skill</i> )	Keahlian teknis	Melakukan pembukuan sesuai dengan SAP	
				Pelatihan	
		c. Sikap ( <i>Attitude</i> ) <sup>19</sup>	inisiatif dalam bekerja	Berinisiatif mengerjakan pekerjaan yang ada	
kode etik kepegawaian	Mengedepankan etika dan kode etik sebagai pegawai				
2	Sistem Pengendalian Internal	1. Lingkungan Pengendalian	Struktur Organisasi Desa	Desa memiliki struktur organisasi yang jelas	Likert

<sup>19</sup> Mada, Sarifudin, Lintje Kalangi, and Hendrik Gamaliel. 109

No	Variabel	Medan Ukur	Indikator	Deskriptor	Skala
				Ada kejelasan tugas dan fungsi pada masing-masing posisi pemerintah desa	
			Pengelolaan	Memiliki rencana Pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran	
				Pengeluaran dana selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas	
		2. Pe nilaian risiko	Kebijakan Pemerintah Desa	Aparat desa dapat menilai setiap pekerjaan	
				Adanya struktur organisasi dan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab setiap bagian	
		3. Ke giatan Pengenda lian	<i>Review Kinerja</i>	Adanya pemisahan fungsi dan tugas, adanya komunikasi tentang kegiatan terkait dana desa, dan adanya bukti pendukung transaksi yang berkaitan dengan pencatatan	

No	Variabel	Medan Ukur	Indikator	Deskriptor	Skala
		4. Informasi dan Komunikasi	Informasi dan Komunikasi yang efektif	Adanya implementasi sistem informasi manajemen pemerintah dalam bentuk sistem aplikasi	
		5. Pemantauan <sup>20</sup>	Evaluasi Pemdes	Pemerintah desa melakukan evaluasi tentang kelebihan dan kelemahan serta membuat rekomendasi untuk memperbaiki pengendalian internal	
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	1. Jaringan Komputer	Ketersediaan perangkat komputer	Terdapat perangkat komputer untuk melakukan pekerjaan	Likert
		2. Jaringan Internet <sup>21</sup>	Ketersediaan jaringan internet	Adanya jaringan internet yang memadai	
4	Partisipasi Masyarakat	1. Pengambilan keputusan	Terlibat dalam program desa	Ikut terlibat dalam pengambilan keputusan program-program desa	Likert

<sup>20</sup> Aziiz, Muhammad Nur, and Sawitri Dwi Prastiti. 336

<sup>21</sup> Aziiz, Muhammad Nur, and Sawitri Dwi Prastiti. 336



No	Variabel	Medan Ukur	Indikator	Deskriptor	Skala
		2. Pe nyusunan anggaran	Mengusulka n rencana anggaran	ikut mengusulkan rencana anggaran alternatif untuk BPD	
		3. Pe laksanaan anggaran <sup>22</sup>	Terlibat mengawasi dan melaporkan	terlibat secara aktif mengawasi dan melaporkan pelaksanaan anggaran desa	
			Memberi penilaian pelaksa an anggaran	aktif memberikan penilaian pelaksa an anggaran	
			Memberi penghargaa n	memberi penghargaan atas keberhasilan pengelolaan anggaran dana desa	
5.	Akuntabilit as Pengelolaan Keuangan Desa	1. Ke jujuran dan keterbuka an informasi	Transparan	- Adanya transparansi pelaporan keuangan - Informasi laporan keuangan disajikan secara wajar dan jujur	Likert

<sup>22</sup> Mada, Sarifudin, Lintje Kalangi, and Hendrik Gamaliel. 109

No	Variabel	Medan Ukur	Indikator	Deskriptor	Skala
		2. ke patuhan pelaporan	Informasi dapat dipertanggungjawabkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi yang disajikan dapat diuji dan tidak berbeda jauh walaupun dilakukan lebih dari sekali.</li> <li>- Informasi yang disajikan tidak berpihak kepada pihak tertentu</li> </ul>	
		3. Ke sesuaian prosedur	Adanya laporan terdahulu	Dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode Sebelumnya	
		4. ke cukupan informasi <sup>23</sup>	Dapat dipahami	Dapat dipahami dengan baik oleh pembaca	
		5. pe nyampaian laporan	Terdapat akses pelaporan	Diumumkan dan bisa diakses setiap waktu	

<sup>23</sup> Aziiz, Muhammad Nur, and Sawitri Dwi Prastiti. 336

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga betul-betul didapat data yang valid.<sup>24</sup> Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk melakukan pemecahan masalah yang sedang diteliti.<sup>25</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Kuesioner atau biasa disebut angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab.<sup>26</sup> Kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan benar variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>27</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon para aparatur desa mengenai pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kaliore dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden untuk diisi, kemudian diserahkan kembali kepada peneliti untuk kepentingan data.

### 2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi, adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengambil data yang sudah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan. Sehingga peneliti tidak melakukan pengolahan langsung. Data ini berupa gambaran umum, jumlah karyawan, struktur organisasi dan sebagainya.<sup>28</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi hal yang utama pada sebuah penelitian. Karena analisis data merupakan sebuah proses pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk memilih dan mendapatkan informasi yang bermanfaat, memberikan saran,

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137

<sup>25</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 39.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 135

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ed.2* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2011), 154

kesimpulan dan mendukung dalam pembuatan keputusan penelitian.<sup>29</sup> Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas dan Reabilitas merupakan aspek yang berkaitan dengan cara peneliti mendapatkan informasi yang akurat, cermat, dan objektif sebagai acuan dalam menarik kesimpulan penelitian untuk menunjukkan keadaan yang sebenarnya dari subjek yang diteliti.<sup>30</sup>

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang perlu diukur. Jika validitasnya tinggi maka tingkat kesalahannya semakin kecil, sehingga data yang digunakan adalah data yang memadai. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Uji signifikansi koefisien korelasi pada tahap signifikansi adalah 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak maka bisa dilihat pada tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correlation* > dari  $r$  table. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dan nilainya positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

##### b. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu *kuesioner* yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu *kuesioner* dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>31</sup>

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan menggunakan program SPSS dengan menggunakan Uji Statistik *Cronbach Alpha*. [Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan

---

<sup>29</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 333.

<sup>30</sup> Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 75.

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2011), 47.

jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien  $<0,60$  maka dikatakan tidak reliable.<sup>32</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>33</sup>

Penelitian ini diuji dengan menggunakan uji grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau sebaliknya yaitu tidak berdistribusi normal. Ketentuannya bila penyebaran titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.<sup>34</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* Antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang sudah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah *di-studentized*. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam suatu regresi.<sup>35</sup>

### c. Uji Multikolinieritas

---

<sup>32</sup> Syofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi*. (Jakarta: Mediakom, 2010). 81.

<sup>33</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 160

<sup>34</sup> Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, 100.

<sup>35</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 139

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Model *regresi* yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menjelaskan uji multikolinieritas pada data penelitian salah satu diantaranya dengan menggunakan metode *Varian Inflation Factor* atau VIF. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 ( $>10$ ), maka terjadi gejala multikolinieritas pada data
  - 2) Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 ( $<10$ ), maka tidak terjadi multikolinieritas pada data.<sup>36</sup>
3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang dipakai dalam analisis regresi berganda. Analisis korelasi menjelaskan keterubahan bersama diantara dua variabel. Keterubahan bersama tersebut tidak selalu berarti bahwa ada hubungan saling mempengaruhi diantara variabel yang berkorelasi. Hubungan berkorelasi terbatas pada hubungan asosiatif. Untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel lain diperlukan suatu analisis yang tidak hanya korelasi. Analisis regresi dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Jika ( $y$ ) sebagai variabel dependen (variabel terikat), maka variabel lain ( $x$ ) sebagai variabel bebas (*independen*). Hubungan fungsional antara ( $y$ ) dan ( $x$ ) secara matematis dinyatakan sebagai  $y:f(x)$ .<sup>37</sup> Pada penelitian ini menggunakan model analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena variabel dependen dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel independen. Rumus regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa  
 a = Konstanta  
 $b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi linier X

---

<sup>36</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), 218.

<sup>37</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), 186

- $X_1$  = Kompetensi Aparatur Desa  
 $X_2$  = Sistem Pengendalian Internal  
 $X_3$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi  
 $X_4$  = Partisipasi Masyarakat  
 $e$  = Variabel independen lain di luar model regresi

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah dapat berupa pertanyaan tentang hubungan variabel atau lebih, komparasi, dan deskripsi.<sup>38</sup> Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap dependen. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat dilakukan pengujian sebagai berikut

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).<sup>39</sup> Apabila nilai koefisien determinasi koefisien yang mendekati 0 (nol) diartikan sebagai kemampuan variabel bebas dalam mendeskripsikan variabel terikat (*dependen*) terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 (satu) diartikan sebagai variabel bebas yang memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat (*dependen*).<sup>40</sup>

##### b. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) dilakukan untuk menguji semua variabel bebas secara bersamaan dan keseluruhan didalam suatu model. Uji F (simultan) ini digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (*independen*) secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*) atau tidak.<sup>41</sup> Hasil pengujian dapat dilihat melalui

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 84.

<sup>39</sup> Novtania Mokoginta, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No. 3 (2017): 881.

<sup>40</sup> Kadir, *Statistika Terapan Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS Dalam Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)., 198

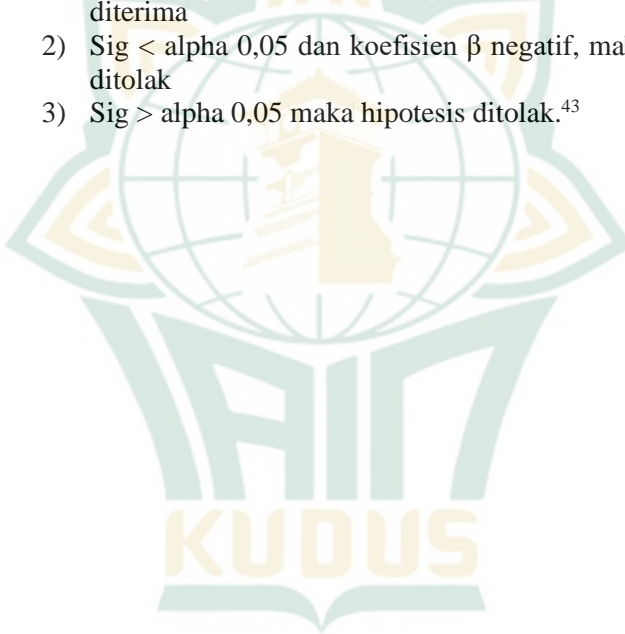
<sup>41</sup> Robert Kurniawan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi ( Dasar dan Penerapannya dengan R)*, (Jakarta: Kencana, 2016).

table *ANOVA* pada kolom sig, jika nilai tersebut menyatakan hasil  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen secara simultan dan juga sebaliknya.

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing kaitan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sehingga akan dilihat hasilnya untuk masing-masing hipotesis yang diajukan apakah memiliki pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>42</sup> Hipotesisi diterima apabila:

- 1) Sig  $< \alpha 0,05$  dan koefisien  $\beta$  positif, maka hipotesis diterima
- 2) Sig  $< \alpha 0,05$  dan koefisien  $\beta$  negatif, maka hipotesis ditolak
- 3) Sig  $> \alpha 0,05$  maka hipotesis ditolak.<sup>43</sup>



---

<sup>42</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 180.

<sup>43</sup> Khaeril Wahyu Pradana, "Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bantul", *UMY Repository*, (2018): 35.